

ABSTRAK

IRENE AYU RIMTA. NIM.209142022. Musik Sebagai Media dalam Pembelajaran *Listening* Bahasa Inggris di *Accelerated English Centre* Medan. Jurusan Sendratasik. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peranan musik sebagai media dalam pembelajaran *Listening* bahasa Inggris di *Accelerated English Centre* Medan. Lembaga ini merupakan lembaga kursus bahasa Inggris yang terus mengembangkan pembelajaran kreatif untuk memotivasi dan meningkatkan minat siswanya dalam belajar bahasa Inggris. Lembaga ini memasukkan unsur musik sebagai media pembelajaran *Listening* dengan menyajikan lagu-lagu bahasa Inggris untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif dan membuat siswa ikut aktif dalam pembelajaran tersebut.

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik sampel berdasarkan strata atau *Simple Random Sampling*. Sampel penelitian ini adalah duapuluh orang siswa dari lembaga ini yang berada pada tingkat *Soft Start 3 Accelerated English Centre* Medan.

Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di *Accelerated English Centre* Pusat di Jln. Kangkung Medan, Provinsi Sumatera Utara.

Secara umum penelitian ini menunjukkan bahwa musik didalam pendidikan Bahasa Inggris sangat penting karena dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran dalam menyampaikan materi ajar. Hal ini ditunjukkan oleh *Accelerated English Centre* yang menggunakan musik dalam bentuk nyanyian lagu-lagu populer Bahasa Inggris sebagai media pembelajaran *Listening*. Musik berperan penting dalam pembelajaran ini termasuk terhadap psikologi siswa. Musik mempermudah guru dalam menyampaikan materi ajar. Musik disajikan dengan memutar lagu-lagu yang telah dipilih sedemikian rupa dengan *dvd* atau *mp3 player*. Melalui pembelajaran ini, siswa dapat mengenal dan mengetahui kosakata Bahasa Inggris baru, menyimak dan memaknai lagu, belajar *pronunciation* melalui bernyanyi lagu tersebut, dll. Namun, demikian masih ada siswa yang merasa pembelajaran ini sedikit sulit karna mereka harus lebih teliti terhadap kosakata baru dan terkadang tidak dapat menuliskannya secara langsung. Tetapi, hal itulah yang ingin dikembangkan *Accelerated English Centre* agar siswa terus berusaha dalam berbahasa Inggris.